

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara yang berada di daerah tropis mempunyai keanekaragaman hayati yang sangat besar, kaya akan bahan baku obat, sehingga obat tradisional merupakan suatu pilihan pengobatan yang menarik dan dapat terus dikembangkan. Indonesia memiliki lebih dari 30.000 spesies tanaman dan 9.600 spesies termasuk tanaman bermamfaat obat bermamfaat obat yang telah dilakukan penelitian secara ilmiah. Pengobatan tradisional di Indonesia, menggunakan bahan bahan yang terdapat disekitar kita merupakan bagian dari kebudayaan bangsa yang turun temurun (Hayati dan Ningsih, 2012).

Tumbuhan merupakan unsur hayati penting karena memberi mamfaat dalam kehidupan sehari hari disamping sebagai bahan makanan juga dimamfaatkan sebagai bahan tradisional. Hasil alam yang sangat beragam memberi keuntungan bagi manusia yang dapat dimamfaatkan oleh manusia sebagai tanaman obat yang tidak toksik karena sudah digunakan secara empiris. Pemamfaatan tumbuhan sebagai obat masih selalu digunakan masyarakat di Indonesia terutama di daerah pedesaan yang masih kaya dengan keanekaragaman tumbuhannya.

Dewasa ini, didukung dengan penelitian ilmiah, tumbuhan secara fungsional tidak lagi dipandang sebagai bahan konsumsi maupun penghias saja, tetapi juga sebagai tanaman obat yang multifungsi. Mengingat biaya pengobatan yang tidak terjangkau oleh semua orang, pengobatan alamiah dengan tanaman obat tradisional dipandang sebagai alternatif yang terjangkau back to nature. Bahkan untuk fungsinya sebagai tanaman obat sudah dikomersialkan sebagai lahan income yang sangat menguntungkan (Widyaningrum. H, 2011).

Undang-undang No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan yang dimaksud dengan obat tradisional adalah bahan atau ramuan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut secara turun temurun telah digunakan sebagai pengobatan sudah diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Daun sembung (*Blumea balsamifera* L.) merupakan salah satu tumbuhan yang sudah lama dikenal oleh masyarakat sebagai penurun panas (demam), berdasarkan pengetahuan masyarakat yang sering digunakan untuk pengobatan demam yaitu dengan merebus daun sembung sebanyak satu genggam orang dewasa dalam 2 gelas air rebus sampai tersisa kurang lebih 1 gelas. Dinginkan lalu saring ramuan. Minum hasil ramuan 3 kali sehari. Hasil rebusan bisa juga untuk dibilas ke semua bagian tubuh. Daun sembung kaya akan kandungan kimia seperti Tannin, borneol, cineol, limonene, di-metil eter phloroaceta-pheneno, minyak atsiri dan glikosida.

Telah ada peneliti terdahulu yang meneliti uji efek anti diare ekstrak etanol daun sembung (*Blumea balsamifera* L.) terhadap tikus putih dengan loferamide HCL sebagai pembanding. Daun sembung (*Blumea Balsamifera* L) mengandung berbagai senyawa aktif seperti: borneol, cineole, limonene, flavonoid, di-methyl ether phloroacetophenone, sebagai anti rematik, influenza, melancarkan sirkulasi, menghilangkan bekuan darah dan pembengkakan serta sebagai penurun panas. Daun sembung juga berfungsi sebagai antidiare (Sinulingga. D. O, 2015).

Dari uraian diatas Penulis tertarik untuk meneliti “**Uji Efek Antipiretik Ekstrak Etanol Daun Sembung (*Blumea Balsamifera* L.) Terhadap Merpati dengan Paracetamol sebagai pembanding**”. Yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai obat antipiretik di kalangan masyarakat.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol daun sembung memiliki efek sebagai antipiretik?
2. Berapakah dosis ekstrak etanol daun sembung sebagai antipiretik yang sama dengan paracetamol sebagai pembanding?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji efek antipiretik daun sembung (*Blumea balsamifera* L.) dengan metode ekstrak.
2. Mengetahui dosis antipiretik ekstrak etanol daun sembung (*Blumea balsamifera* L.) dalam menurunkan suhu tubuh.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan bermamfaat bagi masyarakat sebagai informasi tentang penggunaan ekstrak etanol daun sembung sebagai tanaman obat yang dapat menurunkan demam.
2. Menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa tentang mamfaat ekstrak daun sembung sebagai antipiretik.